

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham. Adapun yang menjadi variabel *independen* (variabel bebas) adalah struktur modal, yang terdiri atas ekuitas dan kewajiban atau hutang perusahaan, sedangkan yang menjadi variabel *dependen* (variabel terikat) adalah harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang *go public* di BEI. Objek penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh struktur modal terhadap harga saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang

diteliti untuk kemudian diolah menjadi data, selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan. Penelitian dengan metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui perkembangan struktur modal, dan perkembangan harga saham, serta untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Penelitian *verifikatif* adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan secara statistika. Pada penelitian ini, yaitu untuk membuktikan hipotesis terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap harga saham

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yakni dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data, terutama laporan keuangan dan historis transaksi perdagangan saham yang diambil pada penutupan akhir tahun yang di dapat dari *website* BEI, data juga diperoleh dari surat kabar harian, internet, dan lain-lain, dimana data tersebut data kuantitatif, yaitu laporan keuangan dan *historical price* yang selanjutnya dianalisis. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Masri Singarimbun (2006:4) berpendapat bahwa

Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal atau pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang struktur modal dan pengaruhnya terhadap harga saham, desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2006:69). Dengan demikian dalam penelitian ini menganalisis berdasarkan neraca dan *historical price* perusahaan pada periode 2004-2008.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan arah agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka peneliti mengemukakan penjabaran konsep yang merupakan pedoman dalam menentukan aspek-aspek yang diteliti. Menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2007:20) “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Struktur Modal	Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. (Dalam bentuk persentase) Agus Sartono (2001:225)	1. Hutang 2. Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stockholder Equity}}$ = %	Rasio
Variabel (Y) Harga saham	Lembar saham biasanya dinyatakan dalam satuan mata uang, yang disebut nilai nominal atau nilai pari. (Dalam bentuk Rupiah) Wareen (2006:9)	Kurs harga saham (Rupiah)	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan struktur modal dan harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang *go public* di BEI periode 2004-2008, dengan sumber data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Perkembangan harga saham sektoral	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id
2	Perkembangan harga saham sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i>	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id
3	Laporan keuangan perusahaan	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id
4	<i>Historical price</i>	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi adalah laporan keuangan dan *historical price* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* sejak mulai *go public* di BEI hingga sekarang.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 109) yang dimaksud dengan sampel adalah “ sebagian atau wakil populasi yang diteliti “. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sampel ini digunakan diantaranya adalah keterbatasan tenaga, keterbatasan biaya, keterbatasan waktu yang tersedia. Penentuan data dengan sampel disebabkan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang meliputi keterbatasan biaya dan waktu maka perlu ditarik sejumlah sampel dari populasi.

Menurut Sugiyono (2007:73):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan *historical price* perusahaan *property* dan *real estate* yang *go public* di BEI periode 2004-2008.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Riduwan (2004:61), “Teknik *non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel”. Riduwan (2004:61) mendefinisikan “yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel tujuan tertentu”

Adapun pertimbangan-pertimbangan peneliti untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kelima perusahaan tersebut merupakan perusahaan *property* dan *real estate* yang telah *go public* sebelum tahun 2004 sehingga jangka waktu untuk mendapatkan laporan keuangan dan *historical price* tersedia untuk diteliti, yakni periode 2004-2008.
2. Dalam laporan keuangan tersaji data untuk meneliti struktur modal sebagai indikator yang mempengaruhi harga saham.
3. Adanya fluktuasi harga saham sebagai masalah dalam penelitian yang diakibatkan oleh komposisi hutang dan ekuitas yang tidak seimbang.

Diperoleh sejumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud di atas, yakni:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Tanggal Listing
1	Moderland Realty Ltd. Tbk (MDLN)	18-Januari-1993
2	Bhuwantala Indah Permai. Tbk (BIPP)	23-Oct-1995
3	Dayaindo Resources International. Tbk (KARK)	20-July-2001
4	Jaya Real Property. Tbk (JRPT)	29-Juni-1994
5	Ciputra Development. Tbk (CTRA)	28-Mar-1994

Sumber: www.idx.co.id

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Pengumpulan data sekunder (media massa, situs internet, dll), pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, data *historical price* yang diperoleh dari *website* BEI.
2. Studi dokumentasi, yakni usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan juga gambaran umum yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

3.2.6. Teknik Analisa Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1. Teknik Analisis Data Terhadap Rasio

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Struktur modal terdiri dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai *asset*. Rasio yang terdapat pada struktur modal ini, yakni rasio utang terhadap ekuitas. Untuk analisis data *deskriptif* struktur modal perusahaan, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Struktur modal adalah perbandingan komposisi antara hutang dengan ekuitas dalam memenuhi modal perusahaan, rasio struktur modal ini dihitung dengan menggunakan:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni sebagai proporsi antara total hutang dengan modal sendiri. “Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.” (J. Van Horne dan Jhon Wachowicz, JR, 2005:209)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stockholder Equity}}$$

- b. Kurs harga saham, yakni kurs harga saham di bursa yang diambil pada akhir Desember sepanjang tahun 2004 sampai 2008.

2.2.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.2.1 Analisis korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat/tingkat keeratan variabel x yaitu struktur modal terhadap variabel y yaitu harga saham. Besarnya koefien korelasi yang dinyatakan dengan parameter (ρ) yaitu $-1 \leq \rho \leq 1$.

1. Apabila (-) terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) terdapat hubungan positif.
3. Apabila $\rho = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel sempurna tapi bellawanan arah.
4. Apabila $\rho = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antara kedua variabel sempurna dan searah.

Angka koefisien korelasi (ρ) yang pada umumnya dapat ditaksir dengan (r). Untuk menaksir para meter tersebut dihitung dengan nilai r dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007:210)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat,
dua variabel yang dikorelasikan

X = Stuktur Modal

Y = Harga Saham

n = Besarnya periode tahun yang diteliti

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2007:250)

3.2.6.2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada di antara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*, sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut.

Tabel 3.5
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,19% - 99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

